

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1:

INFORMAN PENELITIAN

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Mustafa	Orang tua	
2	Tahir	Orang tua	
3	Harni	Orang tua	
4	Sabea	Orang tua	
5	Riska	Anak	
6	Tahmil	Anak	
7	Isran	Anak	
8	Asila	Anak	
9	Ana	Anak	
10	Hj. Abd. Rahim H.S	Tokoh Masyarakat	
11	Sumarni, S.Pd	Guru	
12	Hasmin, S.Pd	Aparat Desa	

Lampiran 2:

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua

1. Bagaimana cara anda membagi waktu kerja sebagai nelayan dan mendidik anak dalam memberikan pendidikan agama ?
2. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak di desa Waemputtang ?
3. Materi apa yang anda ajarkan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?
5. Metode apa yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Pedoman Wawancara Dengan anak

5. Apakah adek di ajarkan tentang pendidikan agama di dalam rumah ?
6. Apa saja yang di ajarkan orang tua kalau dirumah ?
7. Apakah adek melaksanakan apa yang telah diajarkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari ?

Pedoman Wawancara Dengan Tokoh Agama Dan Masyarakat

8. Berdasarkan pengamatan bapak, bagaimana keadaan pendidikan agama anak dalam keluarga di desa Waemputtang ?
9. Apakah menurut bapak, pendidikan agama anak dalam keluarga nelayan di desa Waemputtang sudah berjalan dengan baik ?
10. Apakah yang menjadi kendala orang tua dalam memberikan pendidikan agama bagi anak ?

Lampiran 3:

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama :Rusmin

Pekerjaan :Nelayan

1. Bagaimana cara anda membagi waktu kerja sebagai nelayan dan mendidik anak dalam memberikan pendidikan agama ?

Biasanya para orang tua disini Subuhnya melaut hingga sore hari pulang ke rumah. Kondisi ini membuat orang tua sulit dalam memenuhi kebutuhan pendidikan agama anak, setelah pulang dari laut mereka merasa lelah setelah sibuk seharian mencari nafkah sehingga sulit membagi waktu dengan anak.

(Rusmin, 11 Juli 2020)

2. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak di desa Waemputtang ?

Pendidikan yang di ajarkan oleh oleh para orang tua belum maksimal baik ibadah shalat, puasa, zakat, dan amalibadah lain. Oleh karna itu peran guru pendidikan agama dan masyarakat pada umumnya sangat dibutuhkan.

(Rusmin, 21 oktober 2020)

3. Materi apa yang anda ajarkan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Yang saya ajarkan kepada anak saya tentang agama hanya seputaran hal-hal umum saja seperti jangan mencuri karena itu perbuatan dosa, jangan suka ceritakan aib orang karena itu juga termasuk dosa kemudian saya berikan penekanan pada anak saya bahwa orang yang berbuat dosa akan masuk neraka.

(Rusmin, 21 oktober 2020)

5. Metode apa yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Metode yang saya terapkan sangat simpel yaitu dengan memberikan contoh kepada anak saya dalam kehidupan sehari dan menceritakan kisah-kisah tentang Rosulullah SAW.

(Rusmin, 21 oktober 2020)



Transkrip Wawancara

Nama :Syahrir

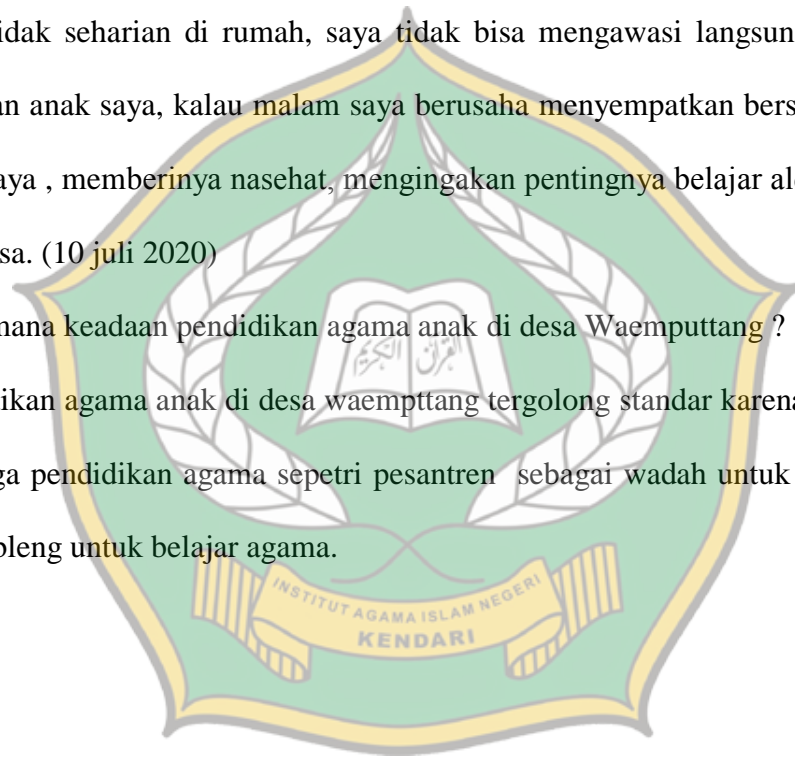
Pekerjaan :Nelayan

1. Bagaimana cara anda membagi waktu kerja sebagai nelayan dan mendidik anak dalam memberikan pendidikan agama ?

Saya tidak seharian di rumah, saya tidak bisa mengawasi langsung apa saja kegiatan anak saya, kalau malam saya berusaha menyempatkan bersama anak-anak saya , memberinya nasehat, mengingatkan pentingnya belajar alqur'an dan berpuasa. (10 juli 2020)

2. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak di desa Waemputtang ?

Pendidikan agama anak di desa waemputtang tergolong standar karena tidak ada lembaga pendidikan agama seperti pesantren sebagai wadah untuk anak-anak digembleng untuk belajar agama.



Transkrip Wawancara

Nama :Tahir

Pekerjaan :Nelayan

1. Bagaimana cara anda membagi waktu kerja sebagai nelayan dan mendidik anak dalam memberikan pendidikan agama ?

Waktu yang saya luangkan kepada anak saya hanya sedikit maka dari itu saya beritahu istri saya agar dia yang mengajarkan anak kami seputaran agama.

2. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak di desa Waemputtang ?

Keadaan pendidikan agama di desa waemputtang saya kira hanya sebatas tahu kulit-kulinya saja karena mereka kebanyakan hanya dibiarkan bermain saja.

3. Materi apa yang anda ajarkan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Biasanya anak-anak itu cuma belajar mengaji saja, belajar di sekolah saja tapi mereka tidak mengerti ada aturan-aturan yang sifatnya normatif dan itu diajarkan di dalam rumah saja atau turun temurun. Misalnya, *tabe-tabe* atau kalau dalam bahasa Indonesia di kenal dengan istilah pamali. Itu semua bagian dari agama cuma mungkin kita sebagai orang tua sudah sepatutnya mengajar hal-hal yang paling dasar dulu. (21 oktober 2020).

4. Metode apa yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Sebagai orang tua kita perlu memberikan contoh yang baik kepada anak agar anak juga akan terbiasa dengan apa yang kita perlihatkan sebagai orang tua, seperti menyempatkan sholat magrib berjamaah di mesjid, berperilaku sopan dan memberikan nasehat serta teguran anak salah. (11 juli 2020)

Transkrip Wawancara

Nama :Harni

Pekerjaan :IRT

1. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak di desa Waemputtang ?

Keadaan pendidikan agama di desa waemputtang butuh untuk ditingkatkan minimal tidak harus ada sekolah agama semacam madrasa ibtidayyah.

2. Materi apa yang anda ajarkan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Kami dalam lingkungan keluarga, anak-anak diajarkan bagaimana berakhlak kepada orang tua dan anak-anak juga diajarkan agar tidak memiliki sifat sombong, angkuh, takabur, tidak mengganggu orang lain dan anak-anak juga diajar agar tidak berkata jorok dan mencaci maki orang lain, tidak membantah orang tua. (22 oktober 2020)

3. Metode apa yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Saya mengajarkan tentang sholat kepada anak-anak, mengajarkan bacaan-bacaan dasar dalam sholat, saya juga melakukan pembiasaan ketika saya mau sholat saya panggil anak-anak saya untuk ikut, saya ajar dia bacaan-bacaan alqur'an menceritakan kisah-kisah nabi dan rasul. Setelah sholat saya menjelaskan kepada anak-anak saya bahwa sholat itu kewajiban kita sebagai umat Islam. (10 Juli 2020)

Transkrip wawancara

Nama :Sabea

Pekerjaan :IRT

1. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak di desa Waemputtang ?

Sangat kurang karena tidak ada lembaga agama resmi tempat anak menuntut ilmu agama atau biasa di sebut pesantren. (21 oktober)

2. Materi apa yang anda ajarkan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

saya selalu mengingatkan pada anak-anak saya untuk tidak merasa putus asa bila menghadapi cobaan dan penderitaan, dan saya berikan contoh teladan bagaimana bekerja keras sambil berdo'a(Ibu Rumah Tangga, 23 oktober 2020).

3. Metode apa yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Anak-anak itu kadang mereka minta diceritakan ulang tentang kisah-kisah yang telah diceritakan oleh guru ngajinya di TPA, tapi kalau saya biasanya anakku yang saya suruh cerita kemudian saya simpulkan dalam bentuk nasehat-naehat agar dia mengambil contoh teladan dari beberapa kisah yang dicerikan sendiri.(21 oktober 2020).

Transkrip Wawancara

Nama :Nara

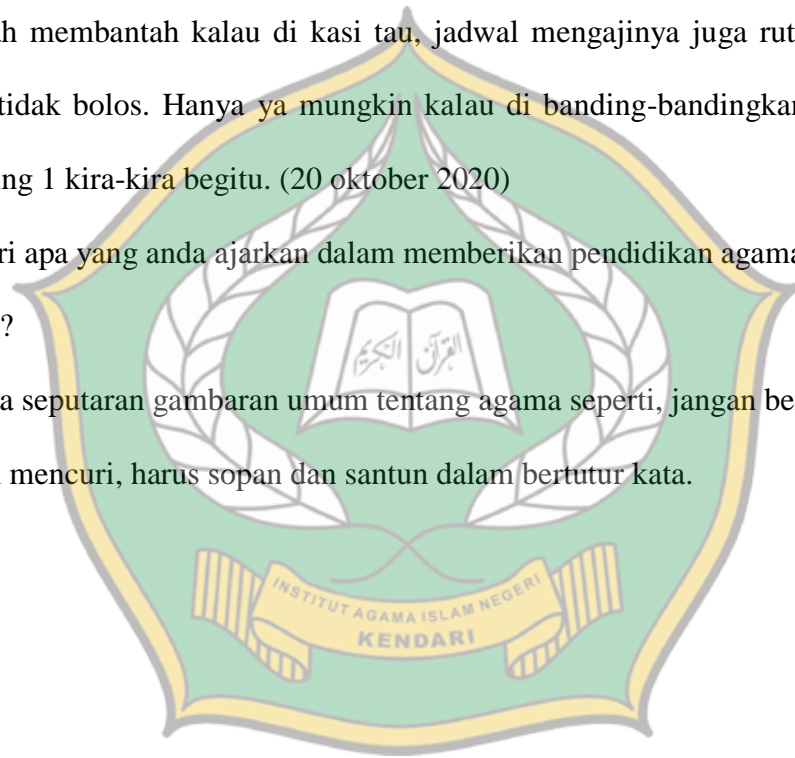
Pekerjaan :IRT

1. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak di desa Waemputtang ?

Kalau anak-anak di sini mereka juga sopan, kalau sama orang tua tidak pernah membantah kalau di kasi tau, jadwal mengajinya juga rutin sekolah juga tidak bolos. Hanya ya mungkin kalau di banding-bandingkan sekitar 5 banding 1 kira-kira begitu. (20 oktober 2020)

2. Materi apa yang anda ajarkan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Hanya seputaran gambaran umum tentang agama seperti, jangan berbohong, jngan mencuri, harus sopan dan santun dalam bertutur kata.



Transkrip Wawancara

Nama :Yudding

Pekerjaan :Nelayan

1. Bagaimana cara anda membagi waktu kerja sebagai nelayan dan mendidik anak dalam memberikan pendidikan agama ?

Saya baru bisa bertemu dengan anak saya pada malam hari jadi waktu untuk mengajar anak saya hanya pada malam hari. (22 oktober 2020)

2. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak di desa Waemputtang ?

Sudah berjalan, hanya mungkin belum maksimal. (22 oktober)

3. Materi apa yang anda ajarkan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Sejak dini pendidikan ketauhidan, saya sudah tanamkan kepada anak sejak masuk di sekolah dasar yaitu tentang rukun iman. Perlu diketahui bahwa sudah menjadi kebiasaan masyarakat Waemputtang anak-anak diajari untuk pandai bersyukur terhadap nikmatALLah SWT.agar anak-anak tidak lupa kepada Allah yang telah memberikan nikmat hingga kelak mereka dewasa sampai tua. (22 oktober 2020)

4. Metode apa yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Metode yang saya gunakan yaitu dengan cara menceritakan hal-hal yang baik dan hal-hal yang bisa membuat mereka takut untuk melakukan hal-hal buruk. (22 oktober 2020)

Transkrip Wawancara

Nama :Mustafa

Pekerjaan :Nelayan

1. Bagaimana cara anda membagi waktu kerja sebagai nelayan dan mendidik anak dalam memberikan pendidikan agama ?

Sebelum saya berangkat ke laut saya sempatkan untuk bercengkrama dengan anak saya sambil memberinya sedikit pemahaman tentang agama secara umum (oktober 2020).

2. Bagaimana cara anda membagi waktu kerja sebagai nelayan dan mendidik anak dalam memberikan pendidikan agama ?

Saya tidak memporsikan waktu namun ketika ada waktu luang baru saya sempatkan atau sebelum saya berangkat bekerja. (21 oktober)

3. Materi apa yang anda ajarkan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Hanya seputan gambaran umum tentang pendidikan agama seperti jangan berbohong, harus nurut sama orang tua dan harus sopan. (21 oktober)

4. Metode apa yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

Kalau anakku biasa minta diceritakan bagaimana itu sejarah dulu-dulu tentang raja-raja, tentang sejarah kampung sampai kisah-kisah nabi. Nah kalau sudah begitu ketika dia buat kesalahan saya tidak langsung memarahi tapi saya ingatkan kembali nasehat dalam kisah yang pernah saya ceritakan kepada anak-anak. (21 oktober 2020).

Transkrip Wawancara

Nama Riska:

1. Apakah adek di ajarkan tentang pendidikan agama di dalam rumah ?

Iyye kak, diajarkan.

2. Apa saja yang di ajarkan orang tua kalau dirumah ?

3. Apakah adek melaksanakan apa yang telah diajarkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari ?

Kalau saya kak, selaluji bantu orang tua, tidak pernah bantah orang tua, rajin pergi mengaji dan tidak pernah saya bolos di sekolah. (20 oktber 2020)



Transkrip Wawancara

Nama :Tahmil

1. Apakah adek di ajarkan tentang pendidikan agama di dalam rumah ?

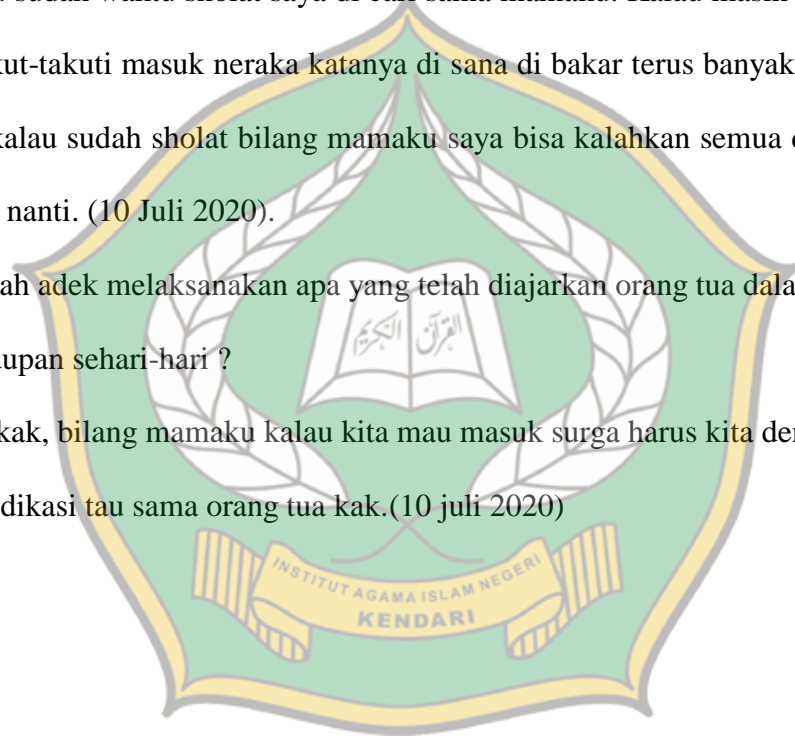
Iyye diajarkan

2. Apa saja yang di ajarkan orang tua kalau dirumah ?

Kalau sudah waktu sholat saya di cari sama mamaku. Kalau masih terus main di takut-takuti masuk neraka katanya di sana di bakar terus banyak ular besar tapi kalau sudah sholat bilang mamaku saya bisa kalahkan semua dan masuk surga nanti. (10 Juli 2020).

3. Apakah adek melaksanakan apa yang telah diajarkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari ?

Iyye kak, bilang mamaku kalau kita mau masuk surga harus kita dengar apa yang dikasi tau sama orang tua kak.(10 juli 2020)



Transkrip Wawancara

Nama :Isran

1. Apakah adek di ajarkan tentang pendidikan agama di dalam rumah ?

Iyye kak, diajarkan sama mama dan bapak.

2. Apa saja yang di ajarkan orang tua kalau dirumah ?

Dikasi tau kalau tidak boleh pareare sam aorang, kalau lewat didepannya orang hars bilang *tabe'* dan tidak boleh kasi keluar bahasa kotor. (22 oktober 2020).

3. Apakah adek melaksanakan apa yang telah diajarkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari ?

Iyye kak, Biasanya saya sama teman-temanku kalau mau mengaji kita pergi ke TPA, karna kalau di rumah jarang saya ketemu bapak lebih sering sama mama. Mama juga yang sering memberitahu kalau saya harus belajar mengaji, kalau bapak kadang-kadang kasi tau ketika bapak ada waktu istirahat dan berad di rumah. (10 juli 2020)

Transkrip Wawancara

Nama :Asila

1. Apakah adek di ajarkan tentang pendidikan agama di dalam rumah ?

Iyye kak diajarkan, sering dikasi nasehat sama orang tua

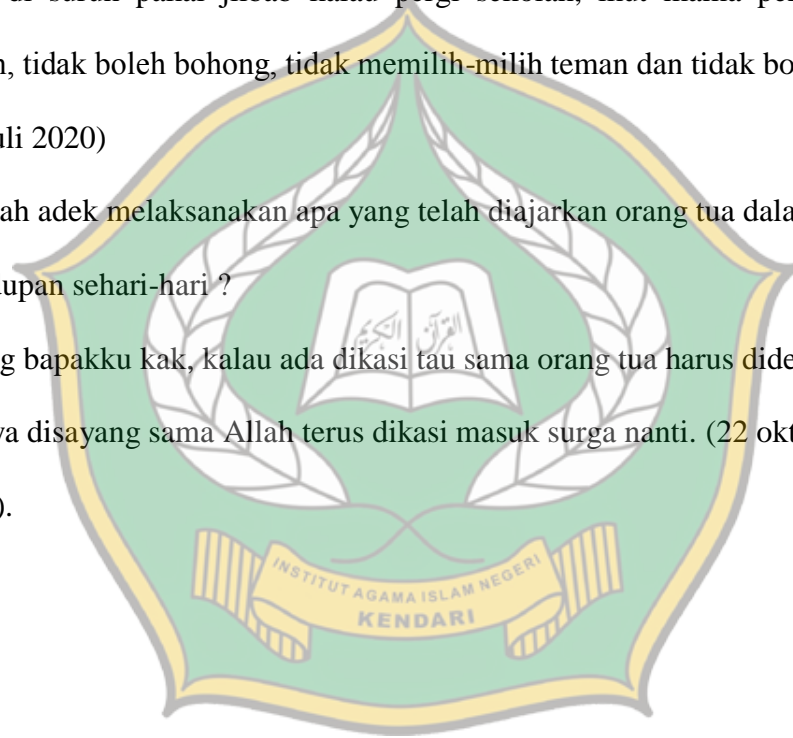
2. Apa saja yang di ajarkan orang tua kalau dirumah ?

Saya di suruh pakai jilbab kalau pergi sekolah, ikut mama pergi majelis ta'lim, tidak boleh bohong, tidak memilih-milih teman dan tidak boleh *sekke'*

(11 juli 2020)

3. Apakah adek melaksanakan apa yang telah diajarkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari ?

Bilang bapakku kak, kalau ada dikasi tau sama orang tua harus didengar supaya disayang sama Allah terus dikasi masuk surga nanti. (22 oktober 2020).



Transkrip Wawancara

Nama :Hj. Abd. Rahim H.S (tokoh agama)

1. Berdasarkan pengamatan bapak, bagaimana keadaan pendidikan agama anak dalam keluarga di desa Waemputtang ?

Hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak, terlebih dahulu orang tua harus memberikan teladan, kemudian membimbing anak sesuai tuntunan yang benar dalam agama Islam. Dengan mengenalkan ketauhiddan Allah serta menanamkan cinta kepada-Nya, mengajarkan alqur'an dan menanamkan nilai perjuangan pengorbanan di jalan Allah SWT. (22 oktober 2020)

2. Apakah menurut bapak, pendidikan agama anak dalam keluarga nelayan di desa Waemputtang sudah berjalan dengan baik ?

kalau menurut saya ya, sudah berjalan meskipun mungkin belum maksimal, apa lagi dari kaum ayah yang setiap harinya melaut.

3. Apakah yang menjadi kendala orang tua dalam memberikan pendidikan agama bagi anak ?

Seperti yang saya katakan tadi, manajemen waktu yang kurang, sehingga waktu yang seharusnya dipakai untuk berkumpul bersama anak-anak, dijadikan sebagai waktu istirahat oleh kam ayah yang lelah dari melaut. (22 oktober 2020).

Lampiran 4:

DOKUMENTASI PENELITIAN

Obsevasi dan pengumpulan data desa di kantor desa Waemputtang



Wawancara tokoh pemuda dan merupakan salah satu perangkat desa



Wawancara dengan bapak Yudding merupakan salah satu nelayan di desa Waemputtang



Wawancara dengan ibu Harni merupakan seorang istri nelayan



Wawancara dengan bapak Rusmin



Wawancara dengan ibu Sabea salah satu Istri nelayan



Wawancara dengan bapak Musafa



Wawancara dengan bapak Rahim H.S (tokoh agama)



Wawancara dengan bapak Syahrir



Wawancara dengan ibu Nara



Wawancara dengan saudara Tahmil



Wawancara dengan saudara Isran



Wawancara dengan saudari Asila



Kegiatan ibu-ibu di pasar senin menjual ikan



Rumah-rumah keluarga nelayan



Kegiatan mengaji anak-anak nelayan di TPA



Halaman Kantor Desa Waemputtang





**PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
KECAMATAN POLEANG SELATAN
DESA WAEMPUTTANG**

Jalan : Merdeka No:Telp:Kode Pos: 93773

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 470 /DW/ / /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Waemputtang Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Syahraeni
NIM : 16010104025
Program Studi : S1 PGMI
Lokasi penelitian ; Desa Waemputtang Kec. Poleang Selatan Kab.
Bombana
Universitas : Institute Agama Islam Negeri Kendari
Judul Penelitian/Skripsi :

“PENDIDIKAN AGAMA ANAK NELAYAN DALAM KELUARGA (STUDI KASUS MASYARAKAT NELAYAN DESA WAEMPUTTANG KEC. POLEANG SELATAN KAB. BOMBANA)”

Nama yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana sejak bulan Agustus 2020 sampai selesai guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 PGMI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waemputtang, November 2020

Kepala Desa Waemputtang



Lampiran 5

FORMULIR DETEKSI PLAGIAT

Kepada Yth.

Tim Instruktur Deteksi Plagiat

UPT Perpustakaan IAIN Kendari

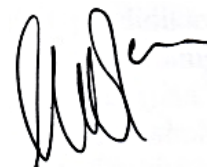
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahraeni
NIM : 16010104025
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Strata : Sarjana
No.Telp. : 085349785211
Email : Syahraeni016@gmail.com
Judul : Pendidikan Agama Anak Nelayan Dalam Keluarga (Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana)

Dengan ini memohon agar kiranya Tim Instruktur Deteksi Plagiat dapat melakukan uji “Deteksi Plagiat” pada karya ilmiah Saya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, Saya ucapkan terima kasih.

Kendari, Juni 2021



Pemohon